

ABSTRAK

Ahmad Rizkhan Nurullah. *Analisis Fikih Muamalah Terhadap Sistem Refund Coin Game eFootball.* Skripsi, Pembimbing: Fajrul Ilmi, S.Pd.I, M.Sy, pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci : *Refund Coin, Game eFootball, Fikih Muamalah.*

Mekanisme *refund coin* merupakan proses pengembalian dana atas pembelian koin digital dalam permainan eFootball yang pelaksanaannya tunduk pada kebijakan pengembang dan platform pembayaran. Refund hanya diberikan dalam kondisi tertentu, seperti kegagalan transaksi, gangguan sistem, atau pembelian tanpa otorisasi, dan tidak berlaku apabila koin telah digunakan serta manfaatnya telah diterima pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik *refund fraud* pada transaksi *coin* eFootball dan meninjau status hukumnya berdasarkan perspektif fikih muamalah. Penelitian menggunakan metode hukum normatif dengan pendekatan konseptual (*conceptual approach*) melalui studi kepustakaan terhadap sumber fikih muamalah klasik dan kontemporer. Analisis didasarkan pada teori akad mu'āwadah, khiyār, fasakh, tadhīr, serta kaidah fikih *al-ghunmu bi al-ghurmi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelian *coin* eFootball merupakan akad mu'āwadah yang sah karena memenuhi rukun dan syarat akad. Dalam fikih muamalah, refund yang dilakukan karena adanya kesalahan transaksi, cacat, atau ketidaksesuaian objek akad dapat dikategorikan sebagai bentuk khiyār atau fasakh yang diperbolehkan. Namun, praktik *refund fraud*, yaitu pengajuan pengembalian dana setelah koin digunakan dan manfaat transaksi telah dinikmati pengguna, tidak termasuk dalam konsep khiyār maupun fasakh. Tindakan tersebut mengandung unsur *tadhīr* (penipuan) dan *akl al-māl bi al-bāṭil* karena pengguna memperoleh manfaat digital sekaligus menarik kembali pembayaran yang telah dilakukan. Selain itu, praktik tersebut bertentangan dengan kaidah *al-ghunmu bi al-ghurmi* yang mensyaratkan keseimbangan antara keuntungan dan risiko. Oleh karena itu, *refund fraud* dalam transaksi *coin* eFootball tidak diperbolehkan menurut fikih muamalah.